

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan berkomunikasi pembelajar asing sangat bergantung pada kemampuannya untuk memahami bahasa. Pembelajaran berkomunikasi BIPA dibantu dengan media yang menarik akan memperkaya kosa kata dan mengoptimalkan kemampuan berkomunikasi yang didapatnya. Media kartu permasalahan merupakan salah satu sarana yang dapat memfasilitasi dan memandu pembelajar BIPA untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi.

Pada dasarnya penentuan media dalam pembelajaran BIPA harus disesuaikan dengan kualifikasi tingkat pembelajar karena materi ajar tingkat dasar (*novice*), tingkat menengah (*intermediate*) dan tingkat lanjut (*advance*) yang disampaikan melalui media berbeda satu sama lain. Pemilihan media yang tepat untuk pembelajar BIPA guna meningkatkan kemampuan berkomunikasi sangat penting dilakukan oleh pengajar BIPA karena hal tersebut sangat menentukan hasil belajar pembelajar BIPA dari materi yang telah disampaikan pengajar.

Berkomunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi, ide atau gagasan dari pembicara kepada pendengar. Pembicara berkedudukan sebagai komunikator sedangkan pendengar sebagai komunikan. Informasi yang disampaikan secara lisan dapat diterima oleh pendengar apabila pembicara mampu menyampaikannya dengan baik dan benar. Dengan demikian,

## QUESTION 1

1.1.1. The following table shows the number of people who visited the museum in each month.

Month	Number of people
January	120
February	150
March	180
April	200
May	220
June	250
July	280
August	300
September	280
October	250
November	220
December	180

1.1.2. The following table shows the number of people who visited the museum in each month.

Month	Number of people
January	120
February	150
March	180
April	200
May	220
June	250
July	280
August	300
September	280
October	250
November	220
December	180

1.1.3. The following table shows the number of people who visited the museum in each month.

Month	Number of people
January	120
February	150
March	180
April	200
May	220
June	250
July	280
August	300
September	280
October	250
November	220
December	180

1.1.4. The following table shows the number of people who visited the museum in each month.

Month	Number of people
January	120
February	150
March	180
April	200
May	220
June	250
July	280
August	300
September	280
October	250
November	220
December	180

1.1.5. The following table shows the number of people who visited the museum in each month.

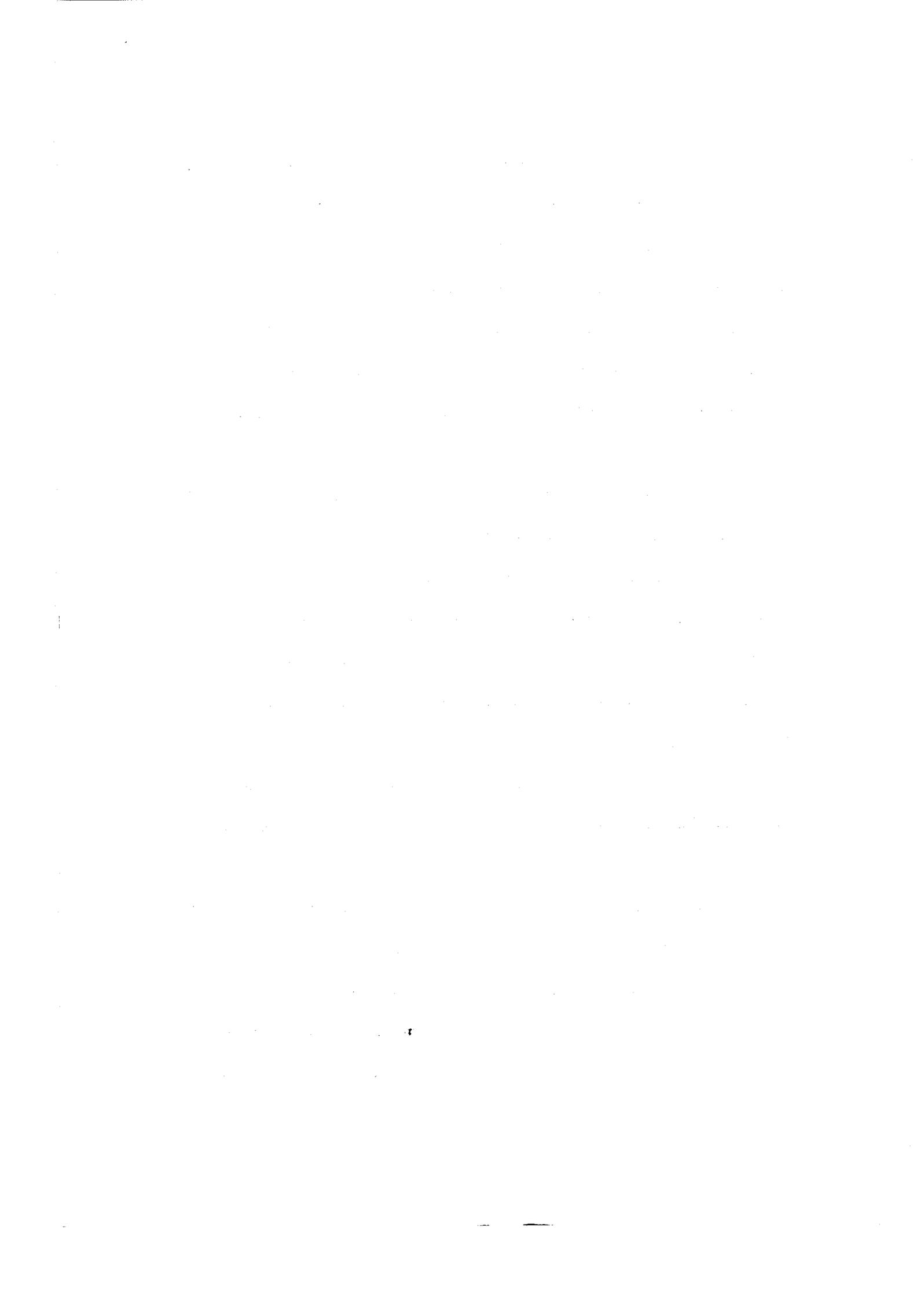
Month	Number of people
January	120
February	150
March	180
April	200
May	220
June	250
July	280
August	300
September	280
October	250
November	220
December	180

kemampuan berkomunikasi merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kemahiran seseorang dalam penyampaian informasi secara lisan.

Agar pembicaraan itu mencapai tujuan, pembicara harus memiliki kemampuan dan keterampilan untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Hal itu mengandung maksud bahwa pembicara harus memahami betul bagaimana cara berkomunikasi yang runtut dan efektif sehingga orang lain (pendengar) dapat menangkap informasi yang disampaikan pembicara secara efektif pula.

Pada keterampilan berkomunikasi BIPA, mau tidak mau pembelajar BIPA harus menghadapi fakta lingkungan berbahasa yang beragam. Khususnya yang terkait dengan ragam dialek, sosiolek, ragam kosa kata baku dan tidak baku, persoalan budaya juga terlibat menjadi fakta dalam penciptaan pembelajaran BIPA yang tidak dapat dihindari dari komunikasi faktual di masyarakat. Kartomihardjo (Widodo, 2001) mengemukakan bahwa “Bahkan, karena keterbatasan pengetahuan pembelajar BIPA tentang Indonesia, tidak jarang pembelajar asing menjumpai banyak fenomena penggunaan bahasa di masyarakat Indonesia yang dirasakan berbeda dengan apa yang dipelajari di dalam kelas.”

Berkenaan dengan pemanfaatan media dalam pembelajaran BIPA, Munandi mengemukakan (2008) “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien.” Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan,



Munandi menjelaskan akan pentingnya pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran dengan konsep "...proses belajar secara efisien", yaitu pembelajar mampu menerima materi pelajaran secara maksimal dengan waktu yang relatif singkat. Selain itu, pembelajar dapat merasakan perubahan yang signifikan dalam menyerap materi pelajaran, antara saat belajar tanpa menggunakan media, dengan saat belajar menggunakan media.

Sebelumnya pernah dilakukan penelitian BIPA tentang media pembelajaran dalam pembelajaran menyimak untuk tingkat menengah, penelitian itu dilakukan oleh Martha Damailia Mulyani pada tahun 2008 dengan judul "Pemanfaatan Media Lagu dalam Pembelajaran Menyimak pada Pembelajar BIPA Tingkat Menengah". Hasil dari penelitian tersebut adalah media lagu digunakan untuk pembelajar menyimak memang menarik, pembelajarnya termotivasi, pembelajar juga dapat menyimak bunyi-bunyi fonemis dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, penggunaan media yang tepat dianggap penting untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi, karena itu penulis menerapkan teknik transformasi media kartu permasalahan dalam pembelajaran berkomunikasi. Kartu permasalahan adalah media pembelajaran yang dipandang dapat membantu dan memfasilitasi untuk memudahkan pembelajar BIPA dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dalam kemampuan berkomunikasi pembelajar BIPA tingkat dasar di pusat bahasa Unpad dengan dan tanpa menggunakan transformasi media kartu permasalahan.



## **1.2 Identifikasi Masalah**

Program BIPA adalah program untuk pembelajar asing yang ingin belajar bahasa Indonesia. Pembelajar yang ingin belajar BIPA tentu saja harus menguasai bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan.

Dalam pembelajaran berkomunikasi ini, ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi di antaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran berkomunikasi masih dianggap sulit oleh pembelajar BIPA,
- 2) Kurangnya penguasaan materi, rasa malu, takut, tidak percaya diri saat berkomunikasi, serta keberanian yang dimiliki pembelajar dalam berkomunikasi,

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah ini dilakukan agar penulis lebih terfokus dalam melakukan penelitian sesuai permasalahan yang diangkat.

Peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang diteliti sebagai berikut.

- 1) Peneliti memanfaatkan teknik transformasi media kartu permasalahan bagi pembelajar BIPA tingkat dasar untuk menemukan kosakata sulit dan menuliskan pemahaman pembelajar ke dalam bentuk dialog dari wacana yang tertera pada kartu permasalahan.
- 2) Pada penelitian ini peneliti berusaha memanfaatkan kartu permasalahan sebagai media pembelajaran dalam upaya memperoleh tanggapan pembelajar BIPA tingkat dasar terhadap hasil pembelajaran berkomunikasi BIPA.



- 3) Pembelajaran berkomunikasi yang digunakan yaitu berkomunikasi lisan dengan pengenalan kata tanya.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini dapat dijabarkan menjadi pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah kemampuan berkomunikasi pembelajar BIPA tanpa menggunakan transformasi media kartu permasalahan?
- 2) Bagaimanakah kemampuan berkomunikasi pembelajar BIPA dengan menggunakan transformasi media kartu permasalahan?
- 3) Adakah perbedaan yang signifikan dalam kemampuan berkomunikasi pembelajar BIPA dengan dan tanpa menggunakan transformasi media kartu permasalahan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu: *Penggunaan Transformasi Media Kartu Permasalahan dalam Pembelajaran Berkomunikasi BIPA Tingkat Dasar di Pusat Bahasa Unpad.*

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

- 1) kemampuan berkomunikasi pembelajar BIPA tanpa menggunakan transformasi media kartu permasalahan,
- 2) kemampuan berkomunikasi pembelajar BIPA dengan menggunakan transformasi media kartu permasalahan,



- 3) perbedaan yang signifikan dalam kemampuan berkomunikasi pembelajar BIPA dengan dan tanpa menggunakan transformasi media kartu permasalahan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Peneliti mengharapkan penelitian yang dilakukan akan memberikan manfaat yang positif sesuai dengan tujuan penelitiannya baik secara teoritis maupun praktis bagi keberlangsungan pembelajar BIPA, sebagai berikut.

### **1) Manfaat Teoritis**

- a) Bagi bidang keilmuan BIPA

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan tambahan referensi bahan ajar dengan menggunakan media pembelajaran di bidang pengajaran BIPA sehingga menjadi inspirasi bagi peneliti lain yang berkeinginan melakukan penelitian BIPA selanjutnya.

- b) Bagi pengembangan bahasa

Penelitian ini juga diharapkan memberi manfaat bagi pembelajaran keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan berbicara/berkomunikasi. Pembelajar BIPA diharapkan memperoleh suatu cara belajar berkomunikasi yang menarik melalui penggunaan media.

### **2) Manfaat Praktis**

- a) Bagi pengajar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak pengajar BIPA dan instansi yang terkait untuk memperhatikan pemanfaatan



teknik transformasi media kartu permasalahan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi pembelajar BIPA tingkat dasar.

b) Bagi pembelajar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pembelajar BIPA dalam meningkatkan prestasi belajar.

c) Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman kepada peneliti menerapkan teknik transformasi media kartu permasalahan kepada pembelajar BIPA tingkat dasar untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi.

## **1.7 Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki anggapan dasar sebagai berikut.

- 1) Media kartu permasalahan adalah alat dan bahan berupa kalimat dan gambar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media permasalahan ini disesuaikan dengan tema yang akan dipelajari, yaitu berupa kalimat tanya yang kemudian dikembangkan menjadi dialog untuk berkomunikasi sehari-hari.
- 2) Kemampuan berkomunikasi adalah kemampuan pembelajar BIPA dalam berbicara kepada lawan bicara sehingga maksud yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh lawan bicara. Kemampuan berkomunikasi dapat diukur dengan penggunaan kata tanya yang sesuai dengan fungsinya.

